



## BIRD DAILY

Selasa, 13 Desember 2016



## IHSG

5,308.12

+4.39 (+0.083%)

## MNC36

296.14

+0.08 (+0.03%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10.41
Value	7.9
Market Cap.	5,756
Average PE	15.4
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,355
	+132(+0.99%)
IHSG Daily Range	5,270-5,356
USD/IDR Daily Range	13,235-13,425

## GLOBAL MARKET (09/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,796.43	+39.58	+0.2
NASDAQ	5,412.54	-31.96	-0.59
NIKKEI	18,996.37	+230.90	+1.23
HSEI	22,760.98	-100.86	-0.44
STI	2,956.13	-2.73	-0.09

## COMMODITIES PRICE (09/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.83	+1.33	+2.6
Batubara US/ton	78.75	+3.05	+4.03
Emas US/oz	1,162.18	+2.16	+0.2
Nikel US/ton	11,300	-170	-1.48
Timah US/ton	21,025	+100	+0.48
Copper US/ pound	2.6	-0.004	-0.15
CPO RM/ Mton	3,069	-44	-1.41

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (09 Desember 2016) ditutup menguat tipis 4.39 poin atau 0.08% ke level 5,308.12. Penguatan IHSG didorong oleh menguatnya harga minyak sentimen naiknya optimisme bahwa produsen minyak non OPEC akan setuju untuk memangkas produksi.

## TODAY RECOMMENDATION

Naiknya harga minyak WTI +2.6% kelevel \$52.83 tetapi di offset kejatuhan saham sektor Informasi dan Teknologi dan Keuangan menjelang kenaikan *Fed Fund Rate* menjadi faktor DJIA naik +39.58 poin (+0.2%) ditengah ramainya perdagangan Senin tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 7.4 miliar saham (setara rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.4 miliar saham).

Dari dalam negeri, walaupun seminggu lalu IHSG naik +1.31% tetapi investor asing terus melakukan *net sell* mencapai Rp2.26 triliun sehingga sampai minggu ke-15 *net sell* asing mencapai Rp-22.82 triliun, membuat *net buy* asing turun -57.19% dari level tertingginya menjadi Rp 17.08 triliun.

Kombinasi naiknya harga *Oil* +2.6%, *Coal* +2.51% (*Rotterdam*) dan +4.03% (*Newcastle*), DJIA +0.2% dan Tin +0.48% ditengah kejatuhan EIDO -0.86, *Nickel* -1.48% dan CPO -1.41% menjadi faktor IHSG yang diperkirakan akan naik terbatas di hari Selasa. Saham *coal* menarik untuk dibeli menyusul naiknya harga *coal*.

PT Wijaya Karya Beton (WTON) mampu melampaui target kontrak baru 2016, karena hingga pertengahan Desember 2016 sudah mengantongi kontrak baru senilai Rp 6 triliun dimana pencapaian tersebut lebih tinggi Rp 1.7 triliun atau 139.53% dari target kontrak baru 2016 sebesar Rp 4.3 triliun. Sementara tahun 2017, WTON menargetkan kontrak baru tumbuh 20%-30% artinya kontrak baru yang dibidik Rp7.2 triliun hingga Rp7.8 triliun.

BUY: PTBA, ADRO, ITMG, HRUM, TINS, INCO, UNTR, TLKM, SMGR, BBNI, CPIN

BOW: BBRI, BSDE, PTPP, WSBP, SRIL, JPFA, WSKT, GGRM  
SELL: ANTM

## MARKET MOVERS (13/12)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.331 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Selasa melemah 50 poin (07.30 AM)  
DJIA, Selasa menguat 39 poin (07.30 AM)

**COMPANY LATEST**

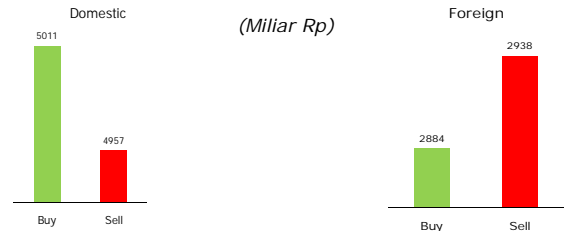
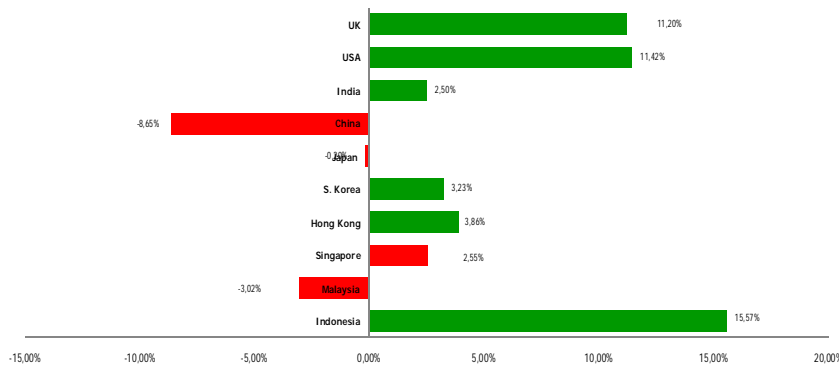
**PT Mayora Indah Tbk (MYOR).** Perseroan meraih penjualan bersih Rp13.31 triliun per September 2016 atau meningkat 24.5% dibandingkan penjualan bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp10.69 triliun sedangkan laba bersih meningkat 3.18% menjadi Rp897.85 miliar dibandingkan laba bersih Rp870.14 miliar. Beban pokok penjualan naik jadi Rp9.78 triliun dibandingkan beban pokok penjualan periode tahun sebelumnya yang Rp7.63 triliun dan laba bruto naik jadi Rp3.53 triliun dari laba bersih Rp3.05 triliun. Beban usaha naik jadi Rp1.87 triliun dari beban usaha tahun sebelumnya Rp1.80 triliun dan laba usaha naik jadi Rp1.65 triliun dibandingkan laba usaha periode sama tahun sebelumnya Rp1.24 triliun. Beban lain-lain bersih Rp436.58 miliar dibandingkan beban lain-lain bersih tahun sebelumnya yang Rp31.64 miliar dan laba sebelum pajak tercatat Rp1.22 triliun dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp1.21 triliun. Jumlah aset per September 2016 menjadi Rp12.41 triliun dibandingkan jumlah aset per Desember 2015 yang Rp11.34 triliun.

**PT Timah Tbk (TINS).** Perseroan mengeluarkan biaya untuk eksplorasi di darat maupun di laut di daerah Bangka dan Belitung sampai dengan bulan November sebesar Rp111,905,047,641 (Rp111 miliar). Biaya tersebut terdiri dari Rp93,671,403,641 untuk biaya operasional dan Rp18,233,644,000 untuk biaya investasi. Kegiatan eksplorasi di Laut berupa kegiatan pemboran prospeksi & pemboran rinci di perairan Bangka, laut Ranggam, L. Permis. L. Tempilang dengan menggunakan 5 unit Kapal Bor. Kegiatan eksplorasi di darat dilakukan pada pulau Bangka dan Belitung. Hasil kegiatan eksplorasi sampai dengan bulan November 2016 mendapatkan penemuan Sumberdaya baik di darat maupun di laut.

**PT Bumi Resources Tbk (BUMI).** Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 46% jadi US\$18.07 juta hingga periode September 2016 dibandingkan pendapatan US\$33.49 juta periode sama tahun sebelumnya. Meskipun perseroan mengalami penurunan pendapatan, namun perseroan memperoleh laba bersih sebesar US\$59.54 juta setelah menderita rugi bersih US\$640.86 juta hingga September tahun lalu. Laba bruto tercatat sebesar US\$18.07 juta turun dari laba bruto tahun sebelumnya US\$30.29 juta dan rugi usaha diderita US\$2.81 juta usai meraih laba usaha US\$5.91 juta tahun sebelumnya. Namun perseroan mencatat total pendapatan lain-lain sebesar US\$49.10 juta usai menderita beban lain-lain US\$680.86 juta tahun sebelumnya membuat laba sebelum pajak diraih US\$46.28 juta dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$674.94 juta. Total aset per September 2016 mencapai US\$3.35 miliar turun tipis dari total aset per Desember 2015 yang US\$3.39 miliar.

**PT Bukit Asam Tbk (PTBA).** Perseroan gencar melakukan ekspansi di kawasan regional yaitu Myanmar dan Vietnam. Perseroan ini membidik tiga proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Myanmar. Perseroan tengah melakukan negosiasi serius dengan perusahaan BUMN listrik Myanmar. Kapasitas PLTU yang diujai di Myanmar cukup besar, bisa mencapai 1,000 megawatt (MW) dengan nilai investasi proyek dapat mencapai US\$ 1.2 miliar. Selain di Myanmar, perseroan juga membidik ekspansi di Vietnam namun perseroan hanya akan melakukan penyertaan saham di anak usaha BUMN listrik milik Vietnam. Rencana ekspansi regional ini dilakukan untuk memaksimalkan produksi batubara perseroan dalam jangka panjang yang belum lama ini sudah ada kesepakatan pasokan batubara ke Vietnam 1.5 juta ton untuk tahun 2018. Tahun depan, perseroan optimistis dapat memproduksi 28 juta ton batubara, naik dari proyeksi tahun ini yang sekitar 25.75 juta ton dan belanja modal yang disiapkan sebesar Rp5.8 triliun, termasuk dana akuisisi tambang batubara di Kalimantan sebesar US\$100 juta. Sementara laba bersih 2017 diprediksi mencapai Rp2.7 triliun.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



09/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -54.2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 17,085.9

**ECONOMIC CALENDER**

- China : Industrial Production y/y
- China : Fixed Asset Investment ytd/y
- England : CPI y/y
- England : PPI Input m/m
- England : RPI y/y
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- USA : Import Prices m/m
- Japan : Tankan Manufacturing Index
- England : Average Earnings Index 3m/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Federal Funds Rate
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : Unemployment Claims
- England : Official Bank Rate
- USA : Core CPI m/m
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : CPI m/m
- England : Monetary Policy Summary
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts
- EURO : Final CPI y/y

Monday  
**12**  
December

Tuesday  
**13**  
December

Wednesday  
**14**  
December

Thursday  
**15**  
December

Friday  
**16**  
December

**CORPORATE ACTION**

- Maulid Nabi Muhammad SAW
- EMTK : Cash Dividend Cum Date
- SILO-R : End Trading
- BNLI : RUPS Going
- TLKM : Cash Dividend Cum Date
- EMTK : Cash Dividend Ex Date
- INPC-R : End Trading
- SSMS : RUPS Going
- PSKT : RUPS Going
- PTPP-R : End Trading
- BEKS-R : End Trading
- TLKM : Cash Dividend Ex Date
- DGKI : RUPS Going
- MPMX : Cash Dividend Dist Date
- BFIN : Cash Dividend Dist Date
- TOTO : Cash Dividend Dist Date
- AGRO-R : End Trading

**Public Expose**  
DSSA, DYAN, PKPK, PNB, PNBS

**Public Expose**  
GOLL, MEDC

**Public Expose**  
BLTZ, CASS, ITMA, META

**Public Expose**  
EMTK, IBFN, ICON, ITTG, KDSI, LAMI, POLY, PTSN, SCMA, SMMA, SMSM, TSPC

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1.949	18,7	BBCA	737	9,3	NIPS	90	23,7	BCIP	-28	-10
BEKS	1.251	12,0	IIKP	492	6,2	BOLT	165	23,1	BJBR	-230	-9,5
INTA	492	4,7	PPRO	418	5,3	PADI	74	22,6	DPUM	-65	-9,4
JGLE	491	4,7	SMBR	407	5,1	GREN	66	21,6	MGNA	-7	-9,3
MTFN	399	3,8	TLKM	375	4,7	WINS	33	18,4	CMPP	-12	-9,3

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3160	10	3080	3230	BUY	MYRX	169	-2	164	176	BOW
JPFA	1650	-10	1550	1760	BOW	PTPP	3970	-20	3890	4070	BOW
SMGR	9.300	100	8950	9550	BUY	PWON	645	0	630	660	BOW
TPIA	20.175	75	20025	20250	BUY	WIKA	2510	-60	2375	2705	BOW
WTON	860	-15	830	905	BOW	WSKT	2570	-20	2460	2700	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
DNET	1130	15	1123	1123	BUY	PTBA	12700	100	12313	12988	BUY
LINK	4.700	-150	4250	5300	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
SRTG	3.470	-10	3475	3475	BOW	GGRM	66950	-550	64938	69513	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						ICBP	8850	0	8700	9000	BOW
EXCL	2.380	0	2275	2485	BOW	INDF	8050	-50	7850	8300	BOW
ISAT	6275	0	6238	6313	BOW	ULTJ	4600	0	4465	4735	BOW
JSMR	4360	-20	4265	4475	BOW	<b>KEUANGAN</b>					
PGAS	2840	0	2780	2900	BOW	BBCA	14700	0	14475	14925	BOW
TLKM	3960	20	3845	4055	BUY	BBNI	5475	50	5263	5638	BUY
TOWR	3600	100	3445	3655	BUY	BBRI	11475	-25	11338	11638	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						BBTN	1730	-45	1670	1835	BOW
BHIT	140	-2	137	146	BOW	BDMN	3370	-10	3330	3420	BOW
BMTR	590	-10	573	618	BOW	BJBR	2200	-230	1940	2690	BOW
MNCN	1810	10	1768	1843	BUY	BNII	354	-8	340	376	BOW
BABP	69	-1	67	73	BOW	BSIM	870	-10	830	920	BOW
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1900	275	1350	2175	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	740	-15	725	770	BOW
KPIG	1.495	175	1085	1730	BUY						
MSKY	1030	0	1015	1045	BOW						

Research

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.